

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, saat ini masyarakat menilai bahwa pekerjaan wanita tidak hanya mengurus pekerjaan rumah tangga saja akan tetapi wanita juga bisa untuk bekerja di luar rumah dengan dalih mengaktualisasi ketearmpilan dan pendidikannya.

Wanita yang bekerja di luar rumah dikenal dengan sebutan wanita karier. Wanita karier adalah wanita yang memasuki dunia usaha atau pekerjaan dan menghabiskan waktunya di luar rumah atas tujuan tertentu misalnya mencari nafkah keluarga, menyalurkan bakat, dan mengaplikasikan ilmu serta keahlian yang dimilikinya.¹ Aneka ragam profesi wanita karier yang dapat dijumpai diberbagai bidang, seperti guru, artis, pengusaha, dokter, bidan, dan lain sebagainya.

Pandangan masyarakat masa lalu yang hanya berpikir bahwa wanita tidak perlu menempuh pendidikan tinggi, karena pada akhirnya mereka harus bekerja sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah, dapur, dan anak-anak. Namun seiring perkembangan zaman pemikiran tersebut semakin terkikis, sekarang tidak ada batasan lagi bagi

¹ Khusniati Rofiah, *Produktivitas Ekonomi Perempuan Dalam Kajian Islam Dan Gender*, (Yogyakarta, Q-Media, 2021), h. 47.

wanita untuk mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya dan sekolah setinggi-tingginya. Karena tidak ada lagi halangan dan batasan wanita untuk mencapai kesetaraan dengan laki-laki baik di dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Syari'at Islam tidak membedakan hak antara laki-laki dan perempuan untuk bekerja, keduanya diberi kesempatan dan kebebasan untuk berusaha dan mencari penghidupan di muka bumi ini.²

Menurut M. Quraish Shihab wanita mempunyai hak untuk bekerja selama pekerjaan tersebut membutuhkannya dan selama mereka membutuhkan pekerjaan tersebut, serta pekerjaan tersebut dalam suasana sopan dan dapat menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.³

Tercatat juga dalam sejarah Islam bahwa terdapat nama-nama wanita yang berperan besar terhadap kelangsungan masyarakat Islam. Siti Khadijah istri Nabi Muhammad, bukan hanya berdiam diri di rumah melainkan ikut mensupportnya dengan materi, dan Siti Aisyah dikenal banyak meriwayatkan hadits dan bahkan pernah memimpin pasukan pada perang Jamal, demikian seterusnya.⁴

² Asriaty, "*Wanita Karir Dalam Pandangan Islam*". Jurnal al-maiyyah, volume 07 no. 2 (Juli-Desember 2014), h. 170.

³ Elys Farihacha Ismawati, *Wanita Antara Kerir & Keluarga*, (Jawa Timur: Global Aksara Pers, 2021), h. 7.

⁴ Wakirin, "*Wanita Karir Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar, Vol.4, No.1, 2017, h.9.

Sama halnya dengan wanita karier di era sekarang, disamping pekerjaan mereka sebagai pegawai tentunya tugas utama wanita adalah sebagai istri atau ibu dalam rumah tangga, di mana ketika wanita memutuskan untuk berkarier secara otomatis akan terbentur dengan berbagai macam masalah. Seorang istri memiliki kewajiban mengurus rumah tangga, mengatur segala kebutuhan rumah tangga, mengasuh anak dan lain-lain. Kewajiban yang lain dimana wanita karier harus bekerja dengan tekun, tepat waktu dan taat terhadap aturan-aturan pekerjaan. Sehingga muncul masalah yaitu kurangnya waktu untuk bersama keluarga akibat sibuk bekerja, dengan demikian akan menimbulkan permasalahan yang lain terhadap keluarganya seperti kurangnya pola asuh terhadap anak, pekerjaan rumah terbengkalai, kurangnya komunikasi terhadap keluarga, dan sering muncul pertengkaran atau percekocokan antara suami dan istri.

Salah satu faktor yang menyebabkan seorang istri bekerja adalah kebutuhan ekonomi yang kurang tercukupi. Penghasilan suami yang kecil sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, atau suami yang tidak bekerja yang selalu mengandalkan istri dan lain sebagainya. Padahal sudah jelas dalam Islam seorang suami mempunyai tugas memberikan nafkah keluarga, mencukupi segala kebutuhan rumah tangga, dan memenuhi segala sebab kenyamanan keluarga. Hal tersebut

yang kemudian mendorong seorang istri bekerja untuk membantu ekonomi keluarga, oleh karena itu istri yang berkarier harus bisa menyeimbangkan antara pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah tangga agar penyebab ketidak harmonisan dalam rumah tangga tidak terjadi.

Rumah tangga yang bahagia dan harmonis adalah rumah tangga yang didambakan oleh semua pasangan, yang mana di dalam rumah tangganya terdapat profesi wanita karier akan menjadi masalah bagi keluarga jika yang bersangkutan tidak bisa membagi waktu secara proporsional antara pekerjaan dan keluarga. Oleh karena itu, tidak heran jika jika berbagai pendapat dalam mesyarakat tentang wanita karier antara layak atau tidak dilakukan karena khawatir tidak dapat menjaga keharmonisan rumah tangga dengan anggota keluarganya.

Berdasarkan survei awal dan pengamatan penulis para wanita karier di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon yang memiliki kesulitan terkait dengan urusan domestik dan komunikasi. Kesulitan itu diantaranya: pengaturan waktu, tidak tertanganinya kegiatan domestik dengan baik, terbatasnya waktu mengurus dan mendidik anak, terbatasnya waktu untuk melayani suami.

Maka dari itu untuk mendapatkan informasi tentang realita wanita karier dan berangkat dari masalah yang penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengembangkan dalam bentuk skripsi dengan

judul: **“Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Wanita Karier**
(Studi Kasus Pada Wanita Karier Di Kelurahan Deringo Kecamatan
Citangkil Kota Cilegon).

B. Fokus penelitian

Agar penelitian ini terarah, maka harus dilakukan fokus penelitian, penelitian ini akan di fokuskan pada upaya mewujudkan keluarga sakinah pada wanita karier di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian, penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pandangan tentang keluarga sakinah menurut wanita karier di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon
2. Bagaimana upaya mewujudkan keluarga sakinah pada wanita karier di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon

D. Tujuan penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui pemikiran tentang keluarga sakinah menurut wanita karier di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya mewujudkan keluarga sakinah pada wanita karier

E. Kegunaan penelitian

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat membantu wanita karier bekerja *part time* atau *full time* dalam menciptakan upaya mewujudkan keluarga sakinah.
- b. Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi pengetahuan atau teori bagi Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam.
- c. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan/saran pengetahuan, sebagai bahan pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta bagi wanita karier dalam memecahkan masalah antara suami dan istri yang sama-sama sibuk bekerja.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan judul prosposal ini adalah sebagai berikut:

1. **Mochammad Izzatullah:** “upaya mewujudkan keluarga sakinah perspektif hukum islam” *skripsi*, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam. Naskah diterbitkan 2022. Perbedaan dalam skripsi ini yaitu: tema yang diangkat dalam penulis ini yaitu tentang upaya

mewujudkan keluarga sakinah berdasarkan perspektif huku islam, fokus yang diteliti yaitu tentang kedudukan wanita karir berdasarkan konsep keluarga sakinah, dan bagaimana tanggung jawab wanita karir untuk mewujudkan keluarga sakinah, dan tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan penulis mengangkat tema tentang pola dan kiat mewujudkan keluarga sakinah dalam keluarga karir, fokus yang diteliti yaitu bagaimana pola dan kiat yang digunakan para wanita karir dalam mewujudkan keluarga sakinah, dan tempat untuk penelitian pun berbeda. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang keluarga sakinah dan wanita karir, dengan metode penelitian yang sama menggunakan deskriptif kualitatif, menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu *field research*.⁵

2. **Lina Mawaddah Zakkiyah:** “Pembentukan Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Suami Istri Karyawan Pabrik”, Studi Pada Pasangan Suami Itri Di Pabrik PT. ECCO Indonesia Di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Keluarga Islam. Naskah diterbitkan 2021. Penulis ini mengangkat judul

⁵ Mochammad Izzatullah : “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Hukum Islam”, program studi hukum keluarga islam fakultas syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq, (Jember, 2022), h.39

pembentukan keluarga sakinah bagi pasangan suami istri karyawan pabrik, dengan rumusan masalah yaitu bagaimana upaya pasangan suami istri karyawan pabrik dalam membentuk keluarga sakinah, dan apa saja kendala dalam mewujudkannya, dan lokasi penelitian yang berbeda penulis ini menggunakan lokasi penelitian di pabrik PT, ECCO Indonesia di kabupaten sidoarjo. Sedangkan penulis mengangkat judul pola dan kiat mewujudkan keluarga sakinah dalam keluarga karir, dengan rumusan masalah: bagaimana pandangan wanita karir tentang keluarga sakinah, dan bagaimana pola dan kiat mewujudkan keluarga sakinah dalam keluarga karir, dengan tempat penelitian di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon, dan lebih fokus ke wanita karir saja. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang keluarga sakinah dan wanita karir, dengan jenis penelitian yang sama yaitu *field research* dan deskriptif kualitatif.⁶

3. **Badriatun Amanah:** “konsep keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab” fakultas syari’ah jurusan hukum keluarga islam institus agama islam poorogo. Naskah diterbitkan pada tahun 2019. Penulis ini mengangkat judul konsep keluarga sakinah menurut M. Quraish

⁶ Lina Mawaddah Zakkiyah , “*Pembentukan Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Suami Istri Karyawan Pabrik*”(Studi Pada Pasangan Suami Itri Di Pabrik PT. ECCO Indonesia Di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo), Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Keluarga Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (Malang, 2021), h. 5

Shihab, dengan tujuan untuk mengetahui makna keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab, kemudian apa saja kriteria keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab, dan untuk mengetahui tahapan-tahapan apa saja untuk menuju keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab, menggunakan jenis penelitian *library research* berupa data yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, dan menggunakan teknik analisis data yaitu analisis deduktif. Sedangkan penulis mengangkat judul pola dan kiat mewujudkan keluarga sakinah dalam keluarga karir, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan wanita karir tentang keluarga sakinah dan bagaimana pola dan kiat mewujudkan keluarga sakinah dalam keluarga karir, dengan menggunakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan tempat penelitian di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang bagaimana mewujudkan keluarga sakinah.⁷

G. Kerangka pemikiran

Menurut penulis keluarga sakinah merupakan keluarga yang di dalamnya terdapat ketenangan, ketenteraman, dan kebahagiaan, serta diliputi kasih dan sayang sehingga bagi siapapun baik isteri, anak,

⁷ Badriatun Amanah “*konsep keluarga Sakinah Menurut M. Quraish shihab*” Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Keluarga Islam Institus Agama Islam (Ponorogo, 2019).

maupun suami akan menjadikan rumahnya sebagai tempat yang tenang. Salah satu wujud ketenangan dalam rumah tangga juga adalah hadirnya seorang anak ditengah-tengah keluarga, sehingga keluarga merasa lengkap dengan hadirnya anak tersebut.

Kemudian dengan adanya pernikahan maka terbentuklah keluarga, sehingga setiap masing-masing baik istri maupun suami memiliki kewajiban, yaitu suami memiliki kewajiban untuk memberikan nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup isteri dan anak, sedangkan isteri berkewajiban untuk menjadi ibu rumah tangga, seperti mendidik anak, mengurus pekerjaan rumah dan lain sebagainya.

Namun seiring perkembangan zaman kini wanita banyak sekali yang memutuskan untuk berkarir sehingga kewajiban wanita yang fitrahnya adalah di rumah kini harus bekerja di luar rumah, atau di sebut juga dengan wanita karir.

Wanita karir merupakan wanita yang menekuni beberapa bidang pekerjaan sesuai dengan keahliannya untuk mencapai kemajuan baik dari pekerjaan maupun jabatan.

Kemudian menurut Yusuf Al-Qardhawi juga tidak ada larangan mengenai wanita yang bekerja atau aktivitas di luar untuk mengembangkan karirnya asalkan pekerjaan domestik tidak ditinggalkan seperti mendidik anak, melayani suami, hamil, memelihara rumah

tangga, dan menjadi tempat berteduhnya suami ketika pulang kerja.⁸ Dan islampun tidak ada larang tentang wanita karir selagi masih sesuai tabi'at, kemampuannya dan tidak merusak kehormatannya.

Ketika istri ikut bekerja pada realitanya banyak menimbulkan dampak negatif seperti fungsi keluarga yang tidak terlaksana karena sibuknya istri dalam bekerja, kurangnya waktu untuk kumpul bersama keluarga, untuk mendidik anakpun banyak sekali diserahkan ke tenaga pendidik. Dari masalah masalah tersebut dapat mempengaruhi keharmonisan serta kesakinahan dalam keluarga.

H. Metode penelitian

Penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Sedangkan metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.⁹

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

⁸ Afif Muamar, *wanita karir dalam perspektif psikologis dan sosiologis keluarga serta hukum islam*, equalita, vol. 1 issue1, agustus 2019, h.33.

⁹ Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 2.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon.

3. Sumber data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Informasi dan keterangan diperoleh dengan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, khususnya wanita karier di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data secara tidak langsung, seperti buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keluarga sakinah dan keluarga karir.

4. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian agar mendapatkan data yang valid. Apabila teknik pengumpulan data tidak sesuai maka akan sulit untuk mendapatkan data yang valid. Maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar penulis mendapatkan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan langsung terhadap yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan cara *interview* secara langsung dengan masyarakat, agar mendapat informasi secara mendalam mengenai apa yang akan penulis teliti.

Dalam wawancara ini, penulis akan mewawancarai 10 pasangan yang sama-sama berkarir (keluarga karir) di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi berupa gambar, catatan, dan referensi lain.

5. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

I. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan skripsi ini, penulis mengacu pada buku “pedoman penulisan skripsi fakultas syari’ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2022.

J. Sistematika penulisan

Setiap perencanaan perlu adanya pembahasan agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan sesuai dengan objek yang sedang diteliti. Secara keseluruhan dalam pembahasannya terdiri dari lima bab, yaitu

Bab I, memberikan pengetahuan umum tentang arah penelitian yang akan dilakukan pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik penulisan dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi tentang gambaran umum dan wanita karir di kelurahan Deringo kecamatan Citangkil kota Cilegon.

¹⁰ Sugiono, metode penulisan kuantitatif,kualitatif, dan R&D,... h. 320

Bab III, membahas mengenai kajian teori yang akan dijadikan sebagai alat analisa dalam menjelaskan, pengertian keluarga sakinah, wanita karier dalam perspektif Islam, hak dan kewajiban suami dan istri.

Bab IV, membahas uraian tentang paparan data yang diperoleh dari lapangan dan analisa data dari penelitian dengan menggunakan alat analisa data atau kajian teori yang telah ditulis dalam bab III, selain itu penjelasan atau uraian yang ditulis dalam bab ini juga sebagai usaha untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang ada di rumusan masalah.

Bab V, sebagai penutup yang merupakan rangkaian akhir dari sebuah penelitian. pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran. Kesimpulan yang dimaksudkan sebagai hasil akhir dari penelitian yang tercantum dalam bab IV. Sedangkan saran merupakan harapan penulis kepada semua pihak yang kompeten atau ahli dalam masalah ini.